

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peranan Wali Nagari Taruang-Taruang Kecamatan Rao Pasaman Timur dalam Mewujudkan Koperasi Merah Putih Perspektif Siyasah Dusturiyah”, yang ditulis oleh Aris Rahman Hakim, NIM 1322001, Program Studi Hukum Tatanegara (Siyasah), Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Tahun 2026.

Skripsi ini ditulis karena adanya upaya Pemerintah Nagari Taruang-Taruang dalam mewujudkan Koperasi Merah Putih sebagai lembaga ekonomi masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi warga. Koperasi Merah Putih dibentuk sebagai tindak lanjut Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2025 tentang Percepatan Pembentukan Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih. Namun, dalam pelaksanaannya koperasi masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan modal, belum tersedianya kantor koperasi, dan partisipasi masyarakat yang belum optimal. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana peranan Wali Nagari Taruang-Taruang dalam mewujudkan Koperasi Merah Putih serta bagaimana tinjauan Siyasah Dusturiyah terhadap peranan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dengan Wali Nagari, Ketua Koperasi Merah Putih, dan masyarakat Nagari Taruang-Taruang. Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa Wali Nagari Taruang-Taruang memiliki peranan penting dalam mewujudkan Koperasi Merah Putih, yaitu sebagai inisiator, fasilitator, motivator, koordinator, dan problem solver. Wali Nagari berperan dalam menggagas pembentukan koperasi, memberikan dukungan dan pendampingan kepada pengurus, mendorong partisipasi masyarakat, menjalin koordinasi antara pemerintah nagari dengan pengurus koperasi, serta membantu mencari solusi terhadap berbagai kendala yang dihadapi koperasi. Peranan tersebut telah memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam membantu akses permodalan dan mengurangi beban ekonomi masyarakat. Namun demikian, masih terdapat hambatan berupa keterbatasan modal, belum adanya kantor koperasi, dan rendahnya partisipasi sebagian masyarakat. Dalam perspektif Siyasah Dusturiyah, peranan Wali Nagari tersebut telah sesuai dengan prinsip-prinsip kepemimpinan Islam, yaitu amanah, keadilan, musyawarah (*syura*), kemaslahatan (*maslahah*), dan akuntabilitas, karena berorientasi pada peningkatan kesejahteraan dan kemaslahatan masyarakat Nagari Taruang-Taruang.